



► PENGELOLAAN SAMPAH

## Warga Rusunawa Jogoyudan Peroleh Bantuan Gerobak Sampah

UMBULHARJO—Upaya pengelolaan sampah secara mandiri sesuai dengan kebijakan Pemkot Jogja harus diterapkan oleh semua wilayah, termasuk di Rusunawa Jogoyudan. Untuk mendukung program ini, warga Rusunawa Jogoyudan diberi bantuan gerobak sampah.

Bantuan diserahkan langsung oleh Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, kepada perwakilan warga Rusunawa Jogoyudan, Ritom Gunawan, di Balai Kota Jogja, beberapa waktu lalu. Bantuan ini merupakan jawaban dari Pemkot Jogja setelah sebelumnya ia menyampaikan keluhan terkait dengan permasalahan sampah di lingkungan rusunawa.

"Sebelumnya, warga harus membawa sampah satu per satu menggunakan kantong plastik ke tempat penampungan sampah. Karena sekarang sampah diambil oleh penggerobak, maka kami memerlukan

gerobak yang layak. Gerobak kami yang lama terbuat dari kayu sudah rusak dan tidak bisa dipakai lagi," ujarnya, belum lama ini.

Ritom mengaku bersyukur dan berterima kasih kepada Pemkot Jogja atas bantuan tersebut. Kapasitas gerobak yang diberikan sangat sesuai untuk kebutuhan warga. "Alhamdulillah, sangat bermanfaat. Muatannya pas, tidak terlalu besar, tidak terlalu kecil. Cukup untuk mengangkut sampah di lingkungan kami," katanya.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengatakan pemberian gerobak ini bersifat insidental, mengingat saat ini Pemkot Jogja hanya memiliki 42 gerobak yang tersedia. "Nantinya pada Agustus 2025 setiap RW akan diberikan satu gerobak. Saat ini tengah dilakukan penyisiran anggaran dengan dana untuk membeli gerobak sekitar Rp3 miliar," kata Hasto.

Bantuan ini bertujuan untuk mendukung gerakan gotong-royong dalam pengelolaan sampah. Hasto juga berpesan agar warga merawat dan menjaga kebersihan gerobak yang telah diberikan. "Gerobak ini harus dirawat. Walaupun untuk membawa sampah, kebersihannya tetap perlu diperhatikan," katanya.

Seperti diketahui, Pemkot Jogja menerapkan sistem pengelolaan sampah dengan transporter atau penggerobak mulai 1 April 2025. Para penggerobak yang tersebar di seluruh wilayah dan telah terdata akan mengangkut sampah dari rumah warga menuju depo terdekat. Warga tidak bisa lagi membuang sampah ke depo. Sampah yang diangkut juga sudah terpilah dan berkurang atau yang bersifat residu, sehingga memudahkan proses pengelolaan selanjutnya. (Lugas Subarkah/\*)



Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

**Warga Rusunawa** Jogoyudan, Ritom Gunawan, saat menerima bantuan gerobak pengangkut sampah di Balai Kota Jogja, beberapa waktu lalu.